



Angka DBD Kota Yogya Capai 208 Kasus

YOGYA, TRIBUN - Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kota Yogyakarta selama Januari-April 2020 di Kota Yogyakarta mengalami penurunan dari tahun sebelumnya di periode yang sama.

Hal itu disampaikan Yudiria Amelia, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kota Yogyakarta. Yudiria menyebutkan, kasus DBD Januari-April 2020 di Kota Yogyakarta sebanyak 208 kasus. Sementara pada periode yang sama 2019 ada 262 kasus.

Yudiria menjelaskan penurunan ini bisa disebabkan karena di tengah pandemi Covid-19, masyara-

kat semakin gencar melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan lebih baik.

"Seiring dengan Covid-19, masyarakat melakukan PHBS lebih bagus. Selain itu, karena sering di rumah lebih sering bersih-bersih, mereka melakukan 3M (menguras, menutup, memanfaatkan kembali limbah tempat sarang nyamuk) dengan baik," urai Yudiria saat dihubungi Tribun Jogja, Rabu (13/5).

Namun demikian, Yudiria mengungkapkan pihaknya tetap meningkatkan kewaspadaan melalui kelurahan siaga (Kesi), Puskesmas, dan lintas sektor.

"Kalau ada penambahan (kasus DBD) itu kita langsung tegur kepala Puskesmas, ada apa? Supaya cepat mengatasinya, tidak terjadi peningkatan signifikan," tuturnya.

Menurut Yudiria, meski saat ini pihaknya masih berfokus pada penanganan Covid-19, penyakit lain juga terus dilakukan pemantauan. Semisal DBD dan HIV. "Untuk kasus diare dan ISPA (infeksi saluran pernapasan akut) saat ini juga menurun. Turun karena PHBS lebih bagus, masyarakat tidak sekolah, tidak kerja. Pasien yang ke Puskesmas juga menurun. Mungkin karena takut (Covid-19), mungkin karena

sehat atau bisa ditangani sendiri," ujarnya.

Namun, saat ditanya mengenai jumlah penurunan kasus diare dan ISPA Yudiria belum bisa memberikan angka pasti. Untuk penanggulangan DBD, Yudiria menerangkan pihaknya tetap melakukan fogging sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang ada. Selain itu, juga menyampaikan surat edaran setiap awal dan akhir tahun kepada Puskesmas-Puskesmas.

"Pada momen-momen tertentu kita ingatkan kepada forum kelurahan siaga, terutama saat musim pancaroba. Mereka biasanya sudah hafal. Dari walikota juga memberikan ke wilayah," papar Yudiria. (uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005